



# PEMETAAN HOAKS DI INDONESIA

PILOT PROJECT MAFINDO

DIRILIS TGL. 30 SEPTEMBER 2018

## ABSTRAK

Kajian awal ini memperlihatkan frekuensi dan sebaran hoaks selama periode tiga bulan terakhir yang ditinjau dari kategori hoaks, konten hoaks, saluran dan sarana/media hoaks. Kajian berikut akan membantu siapapun yang berkepentingan dengan isu anti hoaks guna mendapatkan gambaran mengenai peredaran hoaks di Indonesia, sebagai landasan merumuskan pendekatan terbaik untuk merencanakan dan melaksanakan aksi di lapangan.

Nuril Hidayah<sup>1</sup>, Cahya Suryani<sup>2</sup>, Mizati Dewi Wasdiana<sup>3</sup>

Email: vayarina@gmail.com, cahyasuryani01@gmail.com, mizatiwadiana@gmail.com

Supervisi: Santi Indra Astuti santi.indraastuti@gmail.com

# PILOT PROJECT MAFINDO

## Pemetaan (Debunking) Hoaks: Sebuah Kajian Awal

### Pendahuluan

Tahun 2019 adalah Tahun Politik bagi Indonesia, mengingat mendekatnya momen Pilpres pada bulan April 2019. Menjelang puncak momen tersebut, Indonesia akan berada di tengah dinamika situasi politik yang sangat luarbiasa. Jika di kalangan elit, dinamika yang terjadi berkisar pada *bargaining power* para aktor politik yang didasarkan pada berbagai variabel kepentingan, maka di kalangan *grass root* dinamika berlangsung pada kampanye capres dan caleg untuk memperebutkan suara konstituen sebagai tiket memasuki panggung politik formal.

*Bargaining power* di kalangan elit politik adalah hal biasa. Demikian juga, semestinya, kampanye capres dan caleg. Sayangnya, apa yang terjadi di Indonesia tidak seperti ini. Sejak momen Pilpres 2014, peredaran hoaks justru semakin menjadi-jadi. Hoaks membuat proses kampanye menjadi tidak sehat. Yang lebih parah lagi, hoaks menjadi bisnis baru yang mengancam harmoni di tengah masyarakat.

Dalam rangka mengamankan tahun politik agar dapat dilalui oleh bangsa Indonesia dengan selamat, diperlukan adanya strategi dan komitmen bersama guna memerangi hoaks, apapun bentuknya maupun tujuannya. Strategi dan komitmen bersama anti hoaks tersebut perlu dirumuskan dan dilaksanakan sejak sekarang, untuk membantu membangun proses politik yang sehat. Sebagai landasan untuk merumuskan strategi dan kesepakatan bersama untuk mengatasi hoaks, berikut ini dilaksanakan kajian awal terhadap pola hoaks yang beredar di tengah masyarakat. Kajian awal akan memperlihatkan frekuensi dan sebaran hoaks selama periode tiga bulan terakhir yang ditinjau dari kategori hoaks, konten hoaks, saluran dan sarana/media hoaks. Melalui kajian ini diharapkan siapapun yang berkepentingan dengan isu ini akan mendapatkan gambaran mengenai peredaran hoaks di Indonesia, sekaligus merumuskan pendekatan terbaik untuk merencanakan dan melaksanakan aksi di lapangan.

### Objective

1. Mendapatkan pemetaan hoaks yang beredar di tengah masyarakat dari kategori hoaks, tema/konten, media, dan saluran peredaran hoaks.
2. Mendapatkan *Peta Sebaran* hoaks terhadap para capres dalam Pemilu 2019 paska deklarasi (Capres).
3. Mendapatkan komparasi mengenai eskalasi hoaks dalam periode waktu tertentu.

### Ruang Lingkup

Pilot Project mengambil data objek selama 3 (tiga) bulan, yaitu Juli, Agustus dan September 2019. Sumber data primer berasal dari hasil debunking hoaks tim Fact Checker MAFINDO yang disebarluaskan melalui akun FB Forum Anti Fitnah, Hasut dan Hoaks (@<https://www.facebook.com/groups/fafhh/>). Pemetaan menggunakan konstruksi kategori yang disesuaikan dengan kepentingan penelitian.

## Metode

Kajian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif, yaitu suatu teknik untuk memetakan kecenderungan di dalam teks (Berelson dalam Sukatendel, 1986). Analisis Isi merupakan metode simbolik karena digunakan untuk menyelidiki materi (teks media) yang bersifat simbolis (Stokes, 2002). Analisis isi bersifat kuantitatif, karena melibatkan penghitungan dan penjumlahan fenomena, serta penarikan kesimpulan yang didasarkan pada logika matematis (Rakhmat, 1988).

## Tahapan Penelitian

1. Kajian Literatur
2. Operasionalisasi Variabel: Perumusan Konsep dan Konstruksi Kategori
3. Penyusunan alat ukur dan ujicoba instrument (*construct validity*)
4. Coding dan Rekapitulasi Coding (*index of reliability*)
5. Analisis
6. Penyusunan laporan penelitian

Sebagai pilot project, kajian awal pemetaan hoaks ini bermaksud memberikan gambaran sementara mengenai fenomena yang diteliti (sebaran hoaks menjelang Pemilu) dan keberlakuan konsep, konstruk, serta alat ukur yang digunakan (analisis isi dan instrumennya).

## Objek Penelitian

Hoaks atau informasi sesat yang digunakan sebagai konsumsi hoaks selama tiga bulan terakhir hasil tangkapan *fact checkers* Mafindo menjadi objek Pilot Project ini, dengan komposisi sbb.

Bulan 1 (Juli 2018) sebanyak 65 postingan

Bulan 2 (Agustus 2018) sebanyak 79 postingan.

Bulan 3 (September 2018) sebanyak 86 postingan (per 25 September 2018)

Total : 230 postingan.

Pilot Project ini berada pada tahapan penyusunan alat ukur dan ujicoba instrument. Untuk pilot project ini, keseluruhan objek penelitian menjadi populasi (*total sampling*). Keseluruhan postingan diambil dari situs Forum Anti Fitnah, Hasut dan Hoaks (FAFHH) yang disebarluaskan melalui Facebook dengan akun @<https://www.facebook.com/groups/fafhh/>.

## Konsep dan Konstruksi Kategori

Dalam kajian yang menggunakan metode analisis isi, konstruksi kategori bersumber dari konsep-konsep sesuai dengan fenomena yang hendak dipetakan kecenderungannya. Berikut adalah konsep-konsep serta literature tentang hoaks yang menjadi landasan konseptualisasi dan selanjutnya diturunkan menjadi konstruksi kategori.

### Konsep

Konsep utama kajian awal ini adalah hoaks, yang memiliki beragam definisi, namun pada tujuannya menggambarkan hal serupa. Hoaks adalah:

- rangkaian informasi yang **memang** sengaja disesatkan, namun 'dijual' sebagai kebenaran (*a purposefully false story or account that is presented to be true*)" (Silverman, 2015).
- *fake news*, yaitu berita palsu yang mengandung informasi yang disengaja guna menyesatkan orang dan memiliki agenda politik tertentu (*fake news stories contain deliberately misleading information and often have prominent political agendas*)" (Merwe, 2016).
- bukan sekadar '*misleading*' alias menyesatkan, informasi dalam *fake news* juga tidak memiliki landasan faktual, namun disajikan seolah-olah sebagai serangkaian fakta (Alcott & Gentzkow, 2017).

Pada konteks media siber, kata hoaks dapat dimaknai sebagai teks yang digunakan sebagai pemberitaan palsu atau upaya menipu yang disebarkan melalui media siber kepada pembaca untuk mempercayai segala sesuatunya. Dalam penelusuran historis, kata hoaks berasal dari sebuah film berjudul *The Hoaks* (2006) produksi Hollywood (*based on true story*). Terkait dengan skandal buku otobiografi palsu yang ditulis Irving Clifford, *The Hoaks* dianggap sebagai film yang banyak mengandung kebohongan. Tak heran kemudian banyak kalangan, terutama para netter menggunakan kata hoaks sebagai penggambaran tentang sesuatu yang mengandung kebohongan.

Tak perlu waktu lama, percepatan siber media dalam menyebarkan istilah hoaks pada akhirnya banyak digunakan oleh berbagai negara. Lepas dari konteks etimologi, yang jelas kata hoaks sudah menjadi kata populer untuk menggambarkan segala yang bohong atau palsu, khususnya, dalam teks media siber. Hoaks bukan saja sekadar tulisan berbentuk berita atau opini, tapi juga mencakup data, foto, dan gambar. Hoaks luas beredar melalui media sosial, baik yang bersifat *social networking system* (Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube) maupun *social platform* seperti WhatsApp, Line dan BBM.

## Konstruksi Kategori

Berdasarkan bahasan terkait hoaks, serta praktik operasional di lapangan yang telah berlangsung selama ini dalam membongkar hoaks, maka terdapat 4 konstruksi kategori yang digunakan sesuai keperluan penelitian.

### a. Kategori Hoaks/Misleading Information\*

Terdapat berbagai modus yang digunakan untuk membuat hoaks dan *misleading information*. *Disinformation* terjadi ketika informasi yang disebarluaskan didistorsi sedemikian rupa dengan mengurangi bagian-bagiannya, sehingga menggiring khalayak pada kesimpulan tertentu, yang menyesatkan. *Fake news* adalah informasi yang sepenuhnya menggunakan fakta-fakta palsu. *Misinformation* adalah informasi yang keliru. Tidak diniatkan pada awalnya sebagai *hoaks*, namun tetap menyesatkan karena menggiring publik pada persepsi yang keliru. Untuk penelitian ini, kategorisasi hoaks sebagai *misleading information* dirumuskan mengacu pada panduan operasional @FAFHH, yang membagi menjadi *hoaks* dan *misinformation*.

Sesuai dengan konteks penelitian, konstruksi kategori hoaks terbagi menjadi

1. Hoaks atau *hoax* (pemberitaan palsu), adalah informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat-buat seolah-olah benar adanya. Hal ini tidak sama dengan rumor, ilmu semu, maupun April Mop (<https://goo.gl/uGBnHX>).
2. Disinformasi: penyampaian informasi yang salah (dengan sengaja) untuk membingungkan orang lain (<https://goo.gl/pNzTsn>).

\*) *mutually exclusive*

### b. Jenis Konten\*

Konten hoaks mengacu pada topik atau tema-tema berikut ini.

#### 1. Agama

Konten yang memuat segala hal yang berkaitan dengan ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan dan peribadatan kepada Tuhan yang maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

#### 2. Politik

Konten yang memuat segala hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan negara, pembagian kekuasaan, berupa kebijakan atau cara-cara mempertahankan kekuasaan.

#### 3. Etnis

Konten yang berkaitan dengan segala hal mengenai kelompok sosial dalam system sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya.

#### 4. Kesehatan

- Konten yang memuat segala hal yang berkaitan keadaan sehat jasmani maupun rohani.
5. **Bisnis**  
Konten yang memuat segala tentang usaha komersial.
  6. **Penipuan**  
Konten yang memuat segala hal yang berkaitan dengan upaya mengecoh yang mengakibatkan kerugian di pihak yang dikecoh baik berupa uang atau data pribadi.
  7. **Bencana Alam**  
Konten yang memuat hal-hal yang terkait kejadian alam yang memakan korban.
  8. **Kriminalitas**  
Konten yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan tindak kejahatan.
  9. **Lalu Lintas**  
Konten yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan lalu lintas baik itu berupa kebijakan atau insiden.
  10. **Peristiwa Ajaib**  
Konten yang memuat kejadian yang tidak lazim dan mustahil.
  11. **Lain-lain**  
Konten yang tidak termasuk dalam kesepuluh kategori lain.

\*) *mutually exclusive*

### **c. Alat/Tools**

1. Narasi
2. Gambar/Foto
3. Video
4. Meme
5. Media Massa

\*) *mutually exclusive*

### **d. Saluran/Channel**

1. Facebook
2. WhatsApp
3. Twitter
4. IG
5. Telegram
6. Open Source

7. Lain-lain (via Line, YouTube, atau yang tidak tercantum di sini)  
\*) *mutually exclusive*

**e. Hoaks terhadap Capres**

1. Tema konten
2. Tone

Difokuskan pada bulan September 2018, selepas deklarasi Capres Pemilu 2019.

\*) *mutually exclusive*

**Komposisi Laporan**

1. Pendahuluan
  - Objective, Ruang Lingkup
  - Metode, Tahapan Penelitian, Objek Penelitian
  - Konsep dan Konstruksi Kategori
2. Temuan Penelitian
  - Peta Sebaran Hoaks bulan Juli 2018
  - Peta Sebaran Hoaks bulan Agustus 2018
  - Peta Sebaran Hoaks bulan September 2018
  - Peta Sebaran Hoaks Akumulatif (Juli – September 2018)
  - Peta Sebaran Hoaks terhadap Capres Pemilu 2019
3. Referensi

**Tim Peneliti**

1. Nuril Hidayah, [vayarina@gmail.com](mailto:vayarina@gmail.com) (085607121075)
2. Cahya Suryani, [cahyasuryani01@gmail.com](mailto:cahyasuryani01@gmail.com) (085755188787)
3. Mizati Dewi Wasdiana, [mizatiwadiana@gmail.com](mailto:mizatiwadiana@gmail.com) (085724833429)

Supervisor: Santi Indra Astuti, [santi.indraastuti@gmail.com](mailto:santi.indraastuti@gmail.com) (085794671508/+60 0111 6668654)

**Temuan Penelitian:  
PETA SEBARAN HOAKS BULAN JULI 2018**

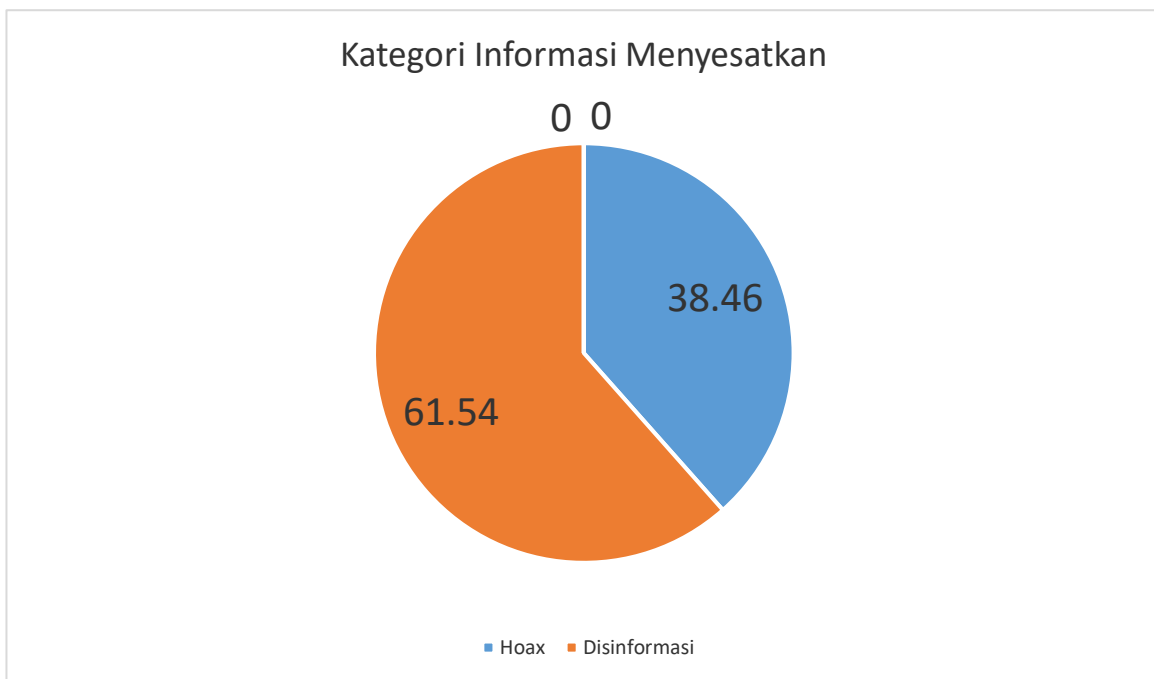


## PETA BULANAN Kategori Hoaks

Bulan: Juli 2018

No	Kategori Hoaks	Frekuensi	Persentase
1	Hoaks	25	38.46
2	Disinformation	41	61.54
3	Lain-lain	0	0
	Total	65	100

\*) *mutually exclusive*  
Coder: Nuril Hidayah



Komposisi *Misleading Information* (Juli 2018)

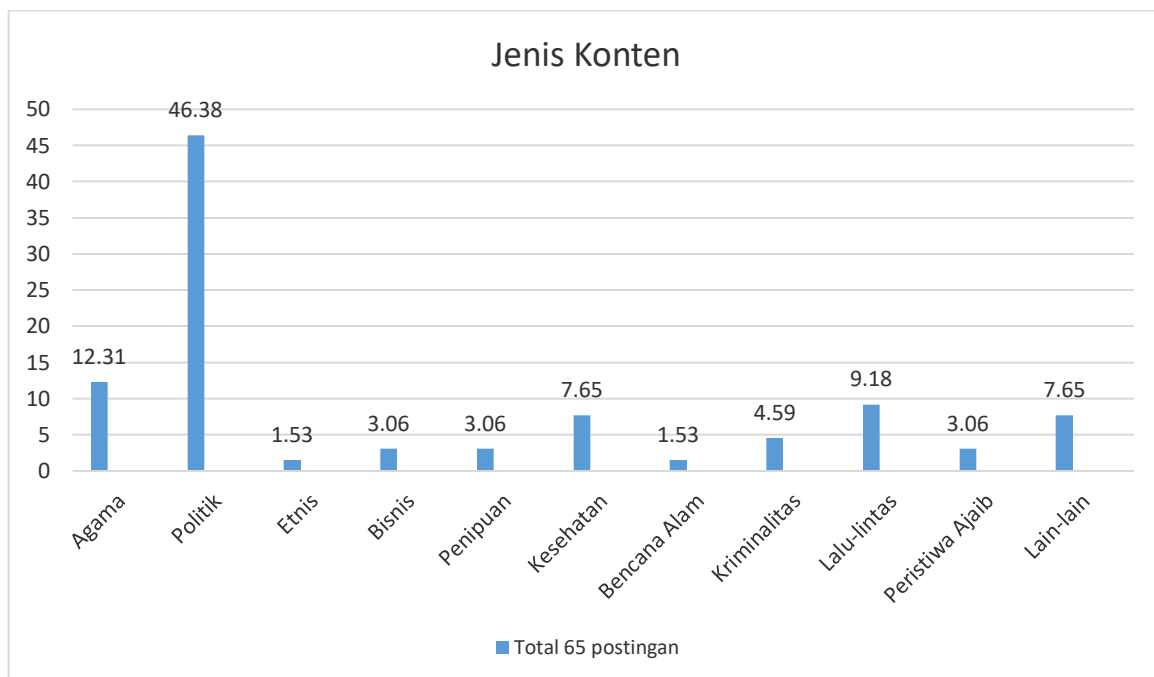
## Jenis Konten

Bulan: Juli 2018

No	Jenis Konten	Frekuensi	Persentase
1	Agama	8	12.31
2	Politik	30	46.38
3	Etnis	1	1.53
4	Bisnis	2	3.06
5	Penipuan	2	3.06
6	Kesehatan	5	7.65
7	Bencana Alam	1	1.53
8	Kriminalitas	3	4.59
9	Lalu Lintas	6	9.18
10	Peristiwa Ajaib	2	3.06
11	Lain-lain	5	7.65
	Total	65	100

\*) *mutually exclusive*

Coder: Nuril Hidayah



Jenis Konten Hoaks  
Juli 2018

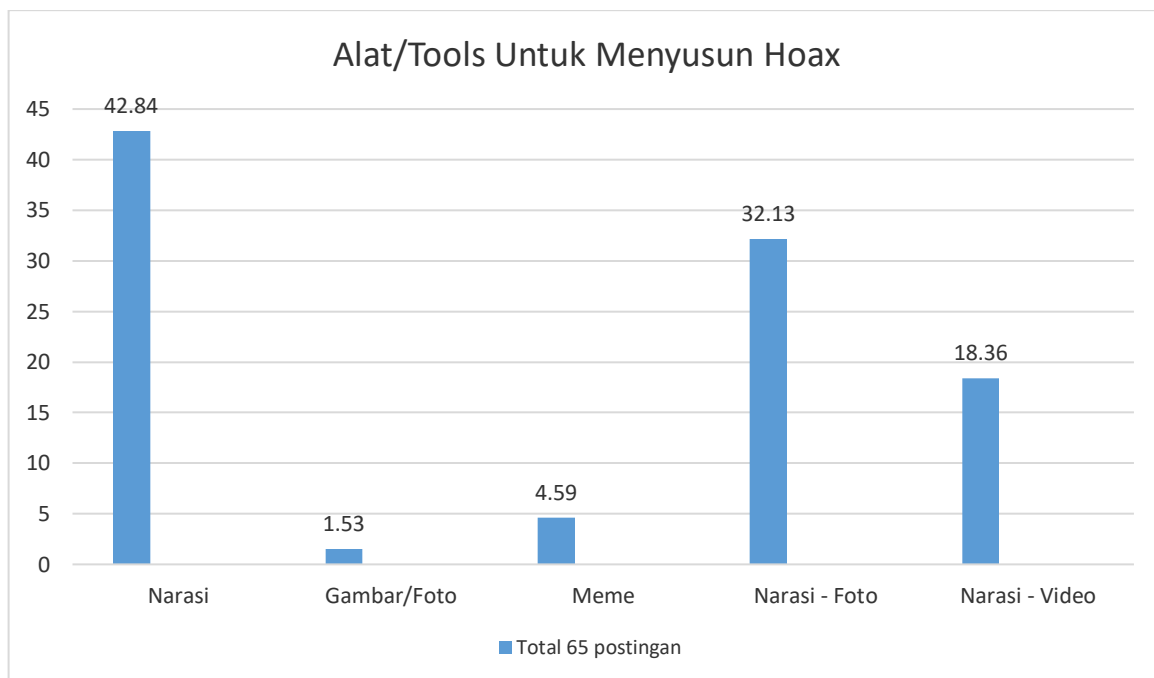
## Alat/Tools

Bulan Juli:2018

No	Alat/Tools	Frekuensi	Persentase
1	Narasi	28	42.84
2	Gambar/Foto	1	1.53
3	Video	0	0
4	Meme	3	4.59
5	Media Massa	0	0
6	Narasi + Foto	21	32.13
7	Narasi + Video	12	18.36
8	Lain-lain	0	0
	Total	65	100

\*) *mutually exclusive*

Coder: Nuril Hidayah



Alat/Tools untuk Menyusun Hoaks (Juli 2018)

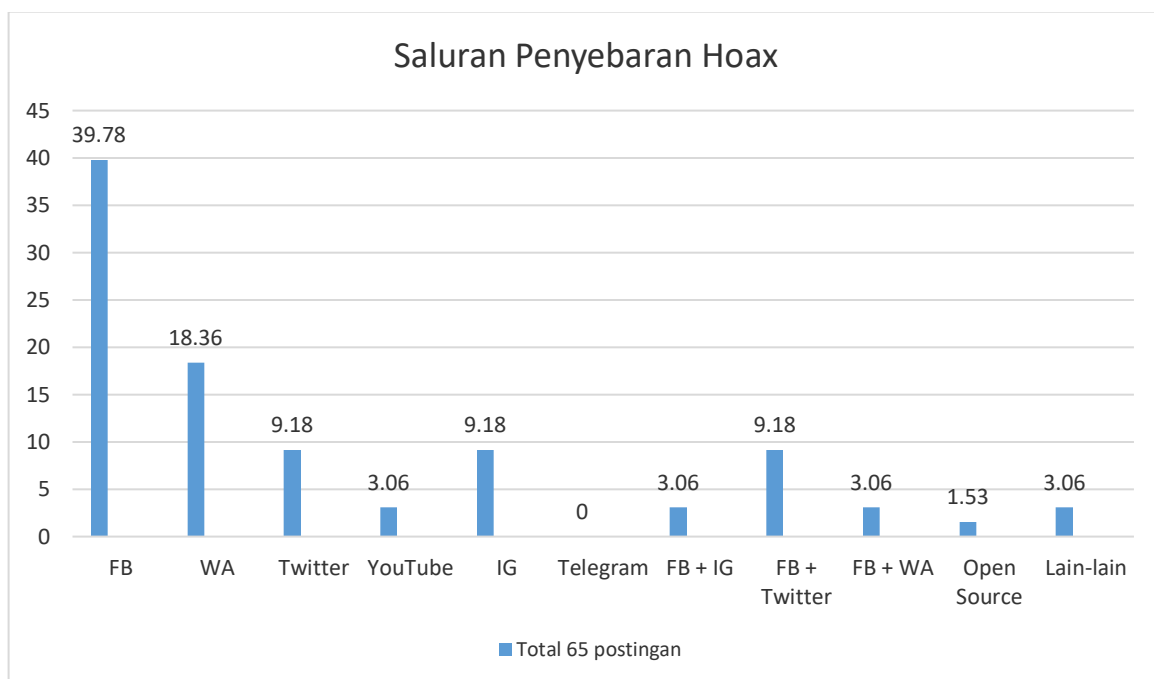
## Saluran

Bulan: Juli 2018

No	Saluran	Frekuensi	Persentase
1	MM cetak	0	0
2	MM online	0	0
3	FB	26	39.78
4	WA	12	18.36
5	Twit	6	9.18
6	UTube	2	3.06
7	IG	6	9.18
8	Telegram	0	0
9	FB + IG	2	3.06
10	FB + Twit	6	9.18
11	FB + WA	2	3.06
12	FB + UTube	0	0
13	FB + Telegram	0	0
14	Open Source	1	1.53
15	Lain-lain	2	3.06
	Total	65	100

\*) *mutually exclusive*

Coder: Nuril Hidayah



Grafik. Saluran Penyebaran Hoaks



## Top Five Hoaks Bulan Juli 2018

No.	Judul dan Link	Share	Deskripsi Ringkas (Kategori, jenis konten, media, saluran)
1	Koh Napi Mendapat Perlakuan Istimewa (1 Juli 2018)	159.707	Bentuknya disinformasi, bertema politik, tersusun dari narasi + gambar, dan disebarluaskan melalui FB
2	Cut Pat Kai Telah Lahir (27 Juli 2018)	40.000	Bentuknya disinformasi, bertema peristiwa ajaib, terbuat dari narasi + gambar, dan disebarluaskan melalui IG
3	14 TNI diselundupkan ke Tanah Arab (11 Juli 2018)	29.778	Bentuknya disinformasi, bertema politik, Tersusun dari narasi + video, dan disebarluaskan melalui FB
4	Menyusup ke segala bidang perlahan tapi pasti (15 Juli 2018)	29.660	Disinformasi, Etnis, Narasi + gambar, FB
5	Hati-hati mengonsumsi beberapa bagian ayam ini (24 Juli 2018)	25.164	Hoaks, Kesehatan, Narasi, IG

### Kesimpulan Juli 2018:

- Didominasi oleh disinformasi (61.54%)
- Didominasi oleh konten politik (46.38%)
- Hoaks sebagian besar tersusun dari narasi (42.84%)
- FB menjadi media sosial yang sangat dominan dalam menyebarkan hoaks (39.78%), disusul WA (18.36%) dan Twitter, Instagram, Twitter dan FB (9.18%)

**Temuan Penelitian:**  
**PETA SEBARAN HOAKS BULAN AGUSTUS**  
**2018**

## PETA BULANAN

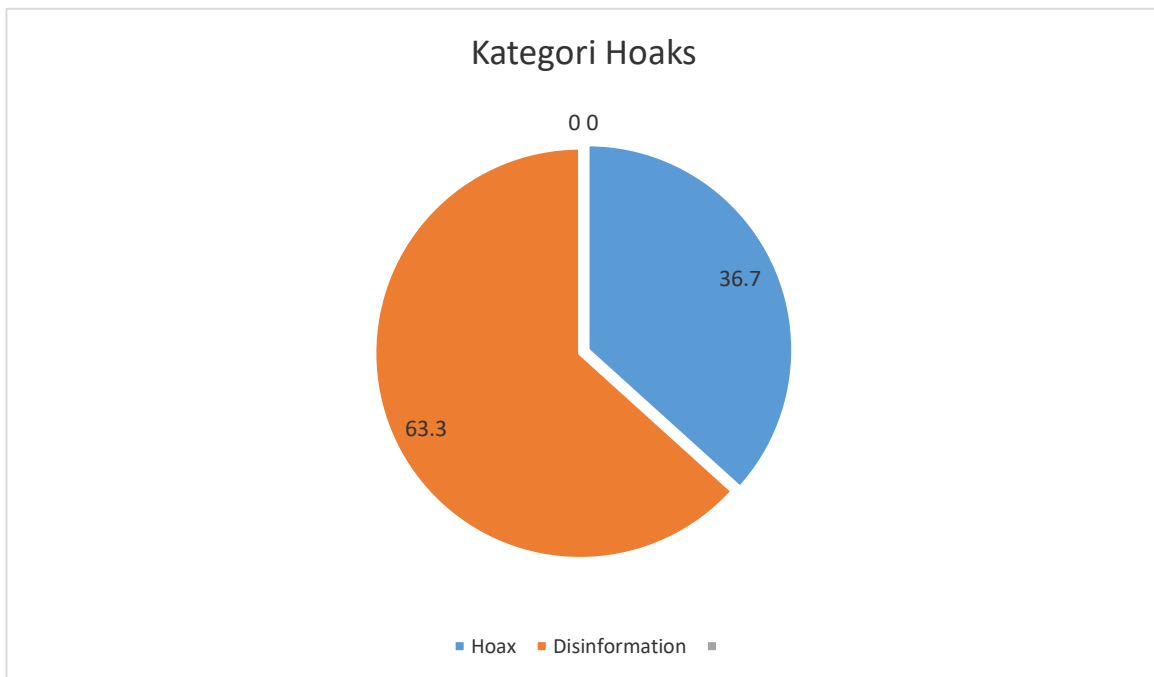
### Kategori Hoaks

Bulan: Agustus 2018

No	Kategori Hoaks	Frekuensi	Persentase
1	Hoaks	29	36.7
2	Disinformation	50	63.3
3	Lain-lain	0	0
	Total	79	100

\*) *mutually exclusive*

Coder: Mizati Dewi Wasdiana



Komposisi *Misleading Information* (Agustus 2018)



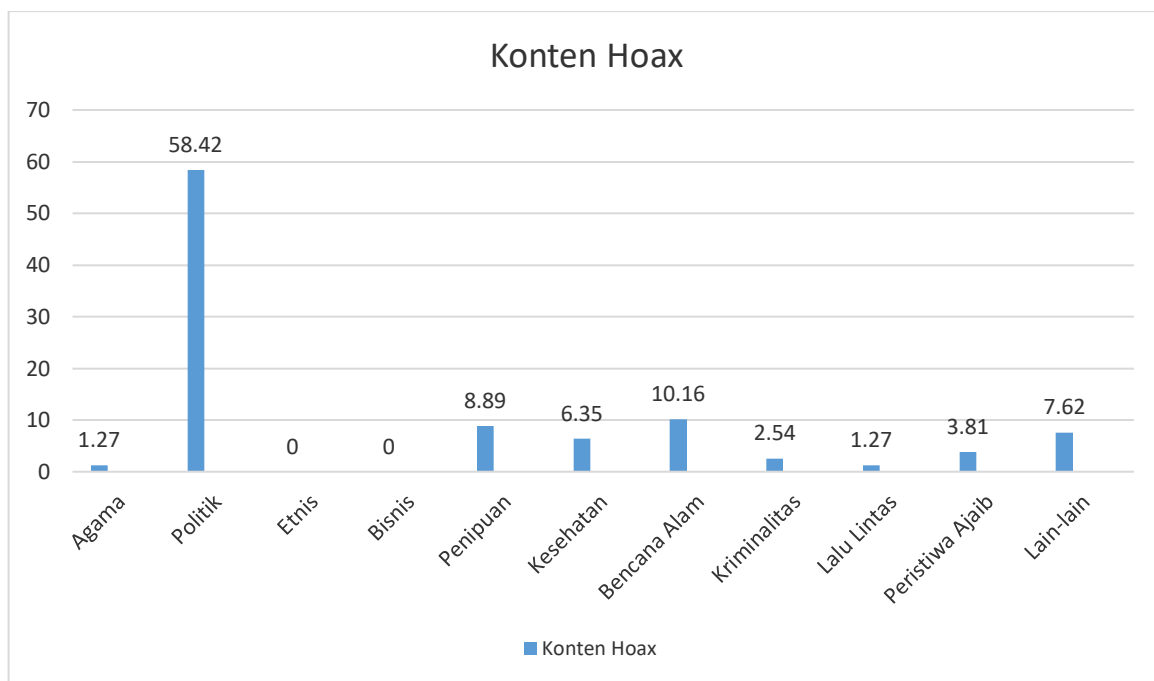
## Jenis Konten

Bulan: Agustus 2018

No	Jenis Konten	Frekuensi	Persentase
1	Agama	1	1.27
2	Politik	46	58.42
3	Etnis	0	0
4	Bisnis	0	0
5	Penipuan	7	8.89
6	Kesehatan	5	6.35
7	Bencana Alam	8	10.16
8	Kriminalitas	2	2.54
9	Lalu Lintas	1	1.27
10	Peristiwa Ajaib	3	3.81
11	Lain-lain	6	7.62
	Total	79	100

\*) *mutually exclusive*

Coder: Mizati Dewi Wasdiana



Jenis Konten Hoaks (Agustus 2018)

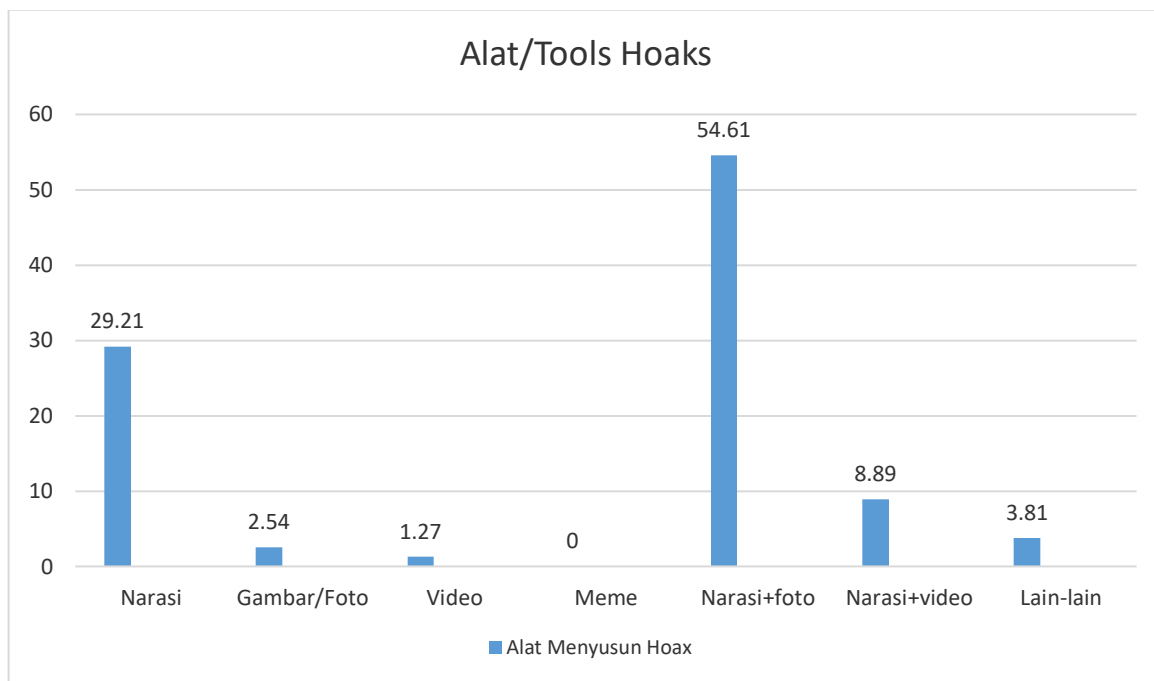
## Alat/Tools

Bulan: Agustus 2018

No	Alat/Tools	Frekuensi	Persentase
1	Narasi	23	29.21
2	Gambar/Foto	2	2.54
3	Video	1	1.27
4	Meme	0	0
5	Narasi + Foto	43	54.61
6	Narasi + Video	7	8.89
7	Lain-lain	3	3.81
	Total	79	100

\*) *mutually exclusive*

Coder: Mizati Dewi Wasdiana



Sarana untuk Memproduksi Hoaks (Agustus 2018)

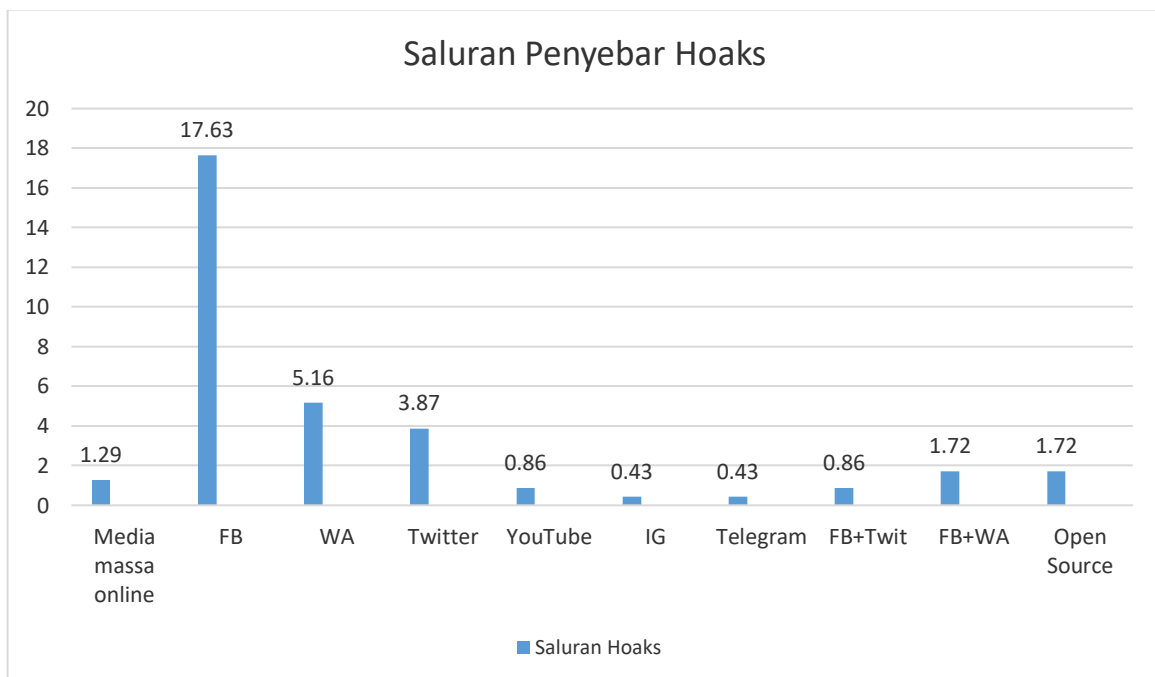
## Saluran

Bulan: Agustus 2018

No	Saluran	Frekuensi	Persentase
1	MM cetak	0	0
2	MM online	3	1.29
3	FB	41	17.63
4	WA	12	5.16
5	Twit	9	3.87
6	UTube	2	0.86
7	IG	1	0.43
8	Telegram	1	0.43
9	FB + IG	0	0
10	FB + Twit	2	0.86
11	FB + WA	4	1.72
12	FB + UTube	0	0
13	FB + Telegram	0	0
14	Open Source	4	1.72
15	Lain-lain	0	0
	Total	79	100

\*) *mutually exclusive*

Coder: Mizati Dewi Wasdiana



Saluran Penyebaran Hoaks (Agustus 2018)



### Top Five Hoaks Bulan Agustus 2018

No.	Judul dan Link	Share	Deskripsi Ringkas (Kategori, jenis konten, media, saluran)
1	"Racun Vaksin apa yg kalian tebarkan" (5 Agustus 2018)	55.586	Hoaks, kesehatan, narasi + gambar, FB
2	"Seorang ibu melahirkan bayinya kayak kodo" (21 Agustus 2018)	36.593	Disinformasi, kesehatan, narasi + video, FB
3	Makan Cokelat Setelah Makan Mie Goreng Berakibat Kematian (17 Agustus 2018)	26.263	Hoaks, kesehatan, narasi + gambar, FB
4	"Kejadian aneh tapi nyata" di video potongan daging yang masih berkedut (24 Agustus 2018)	14.553	Disinformasi, Peristiwa ajaib, Narasi + video, FB
5	"Mana cangkem2 yg suka tereak2 Saya Indonesia Saya Pancasila?" (26 Agustus 2018)	11.832	Disinformasi, Politik, Narasi + gambar, FB

#### Kesimpulan Agustus:

- Didominasi oleh disinformasi (63.3%)
- Didominasi oleh konten politik (58.42%)
- Hoaks sebagian besar tersusun dari narasi dan gambar/foto (54.61%)
- FB menjadi media sosial yang sangat dominan dalam menyebarkan hoaks (17.63%), disusul WA (5.16%) dan Twitter (3.87%)

**Temuan Penelitian:  
PETA SEBARAN  
SEPTEMBER 2018**

**HOAKS**

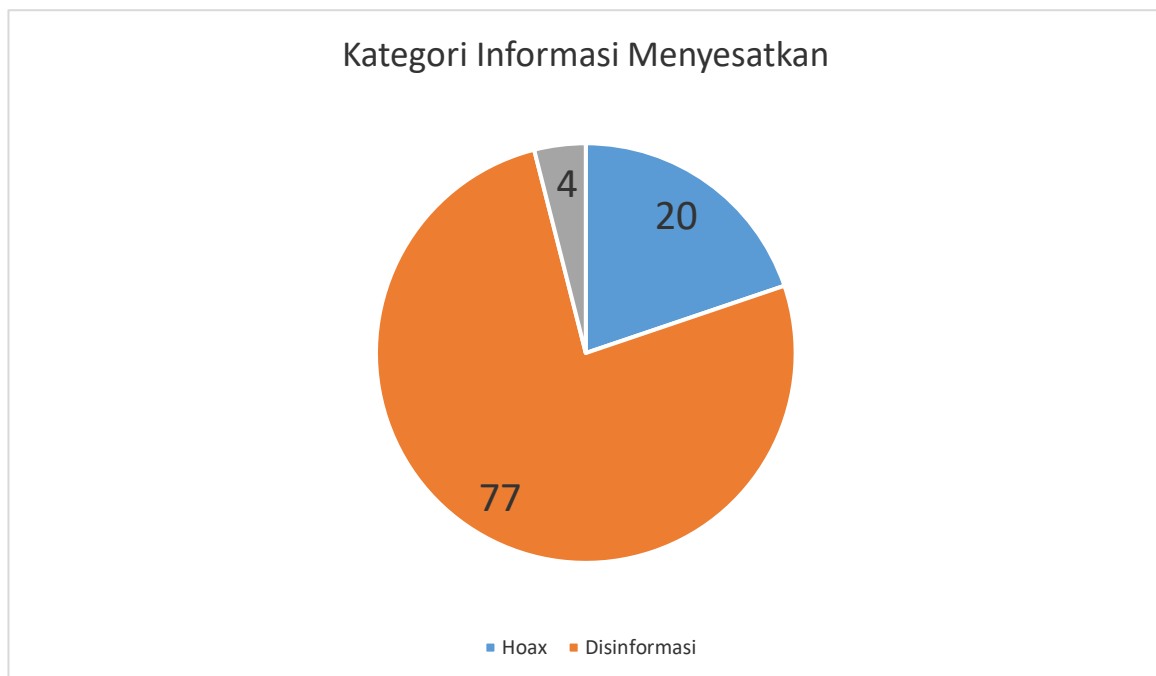
**BULAN**

## PETA BULANAN Kategori Hoaks

Bulan: September 2018

No	Kategori Hoaks	Frekuensi	Persentase
1	Hoaks	20	19,80
2	Disinformation	77	76,23
3	Lain-lain	4	3,96
	Total	101	100

\*) *mutually exclusive*  
Coder: Cahya Suryani



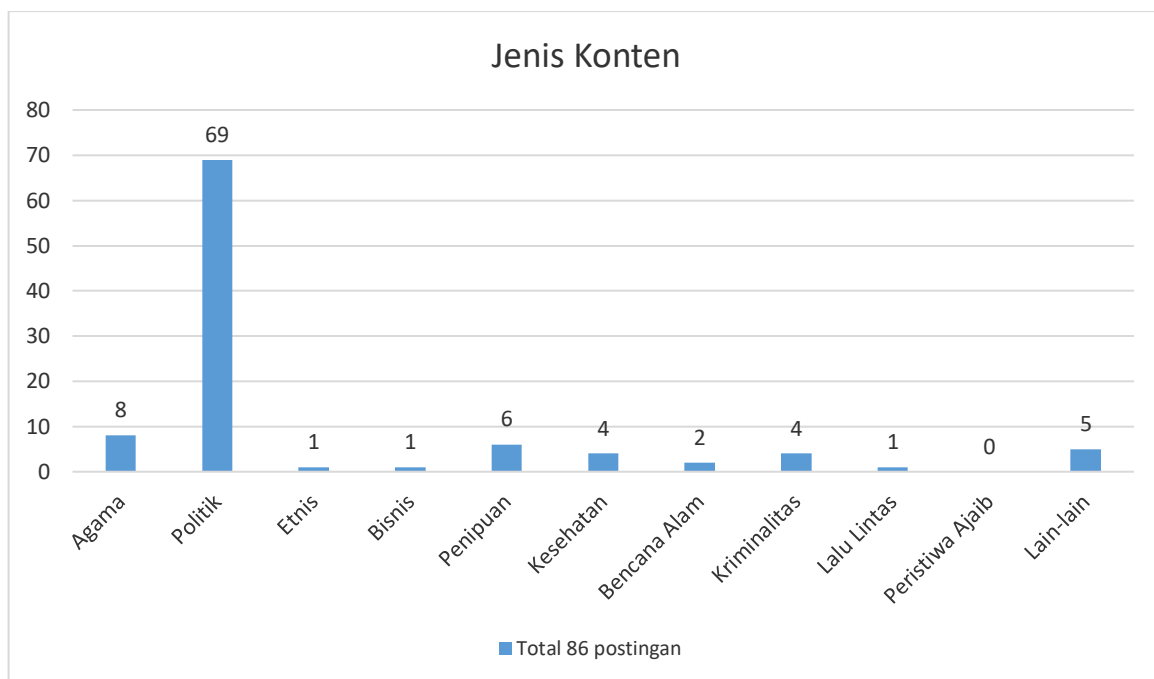
Komposisi Hoaks (September 2018)

## Jenis Konten

Bulan: September 2018

No	Jenis Konten	Frekuensi	Persentase
1	Agama	8	7,92
2	Politik	69	68,31
3	Etnis	1	0,99
4	Bisnis	1	0,99
5	Penipuan	6	5,94
6	Kesehatan	4	3,96
7	Bencana Alam	2	1,98
8	Kriminalitas	4	3,96
9	Lalu Lintas	1	0,99
10	Peristiwa Ajaib	0	0
11	Lain-lain	5	4,95
	Total	101	100

\*) *mutually exclusive*  
 Coder: Cahya Suryani



Jenis Konten Hoaks (September 2018)

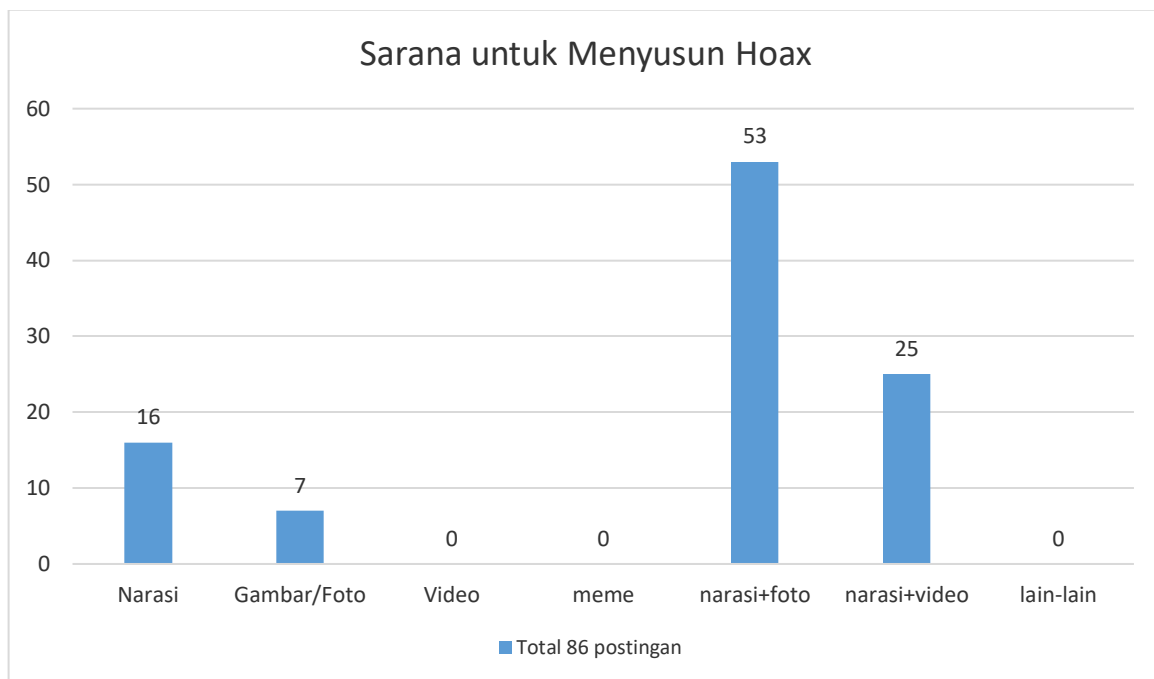


## Alat/Tools

Bulan: September 2018

No	Alat/Tools	Frekuensi	Persentase
1	Narasi	16	15,84
2	Gambar/Foto	7	6,93
3	Video	0	0
4	Meme	0	0
5	Narasi + Foto	53	52,47
6	Narasi + Video	25	24,75
7	Lain-lain	0	0
	Total	101	100

\*) *mutually exclusive*  
Coder: Cahya Suryani



Sarana untuk Memproduksi Hoaks (September 2018)

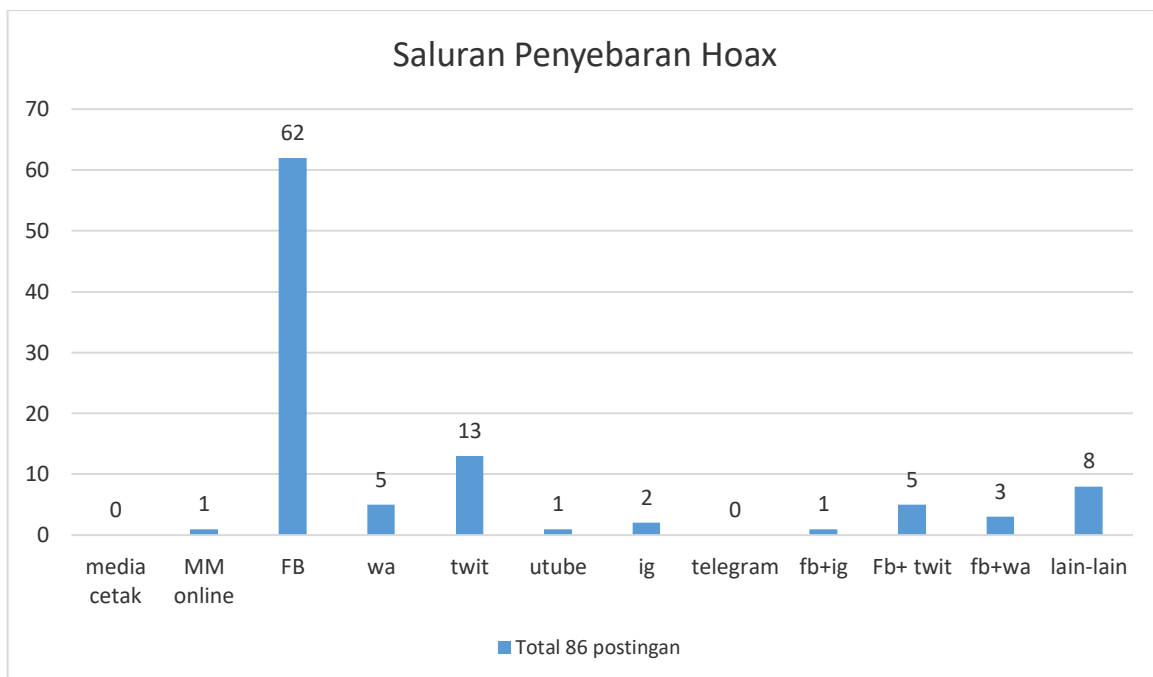
## Saluran

Bulan: September 2018

No	Saluran	Frekuensi	Persentase
1	MM cetak	0	0
2	MM online	1	0,99
3	FB	62	61,38
4	WA	5	4,95
5	Twit	13	12,87
6	UTube	1	0,99
7	IG	2	1,98
8	Telegram	0	0
9	FB + IG	1	0,99
10	FB + Twit	5	4,95
11	FB + WA	3	2,97
12	Lain-lain	8	7,92
	Total	101	100

\*) *mutually exclusive*

Coder: Cahya Suryani



Saluran Penyebaran Hoaks (September 2018)

## Top Five Hoaks Bulan September 2018

No.	Judul dan Link	Share	Deskripsi Ringkas (Kategori, jenis konten, media, saluran)
1	"warga cina ditangkap anggota TNI AD karena membuat ktp palsu" (4 Sept 2018)	92,204	Disinformation, politik, FB + Twitter
2	Pekerja LRT di tangkap di Karawang, disangka Tentara Merah PKC (20 Sept 2018)	63,000	Disinformasi, Politik, Narasi dan gambar, FB
3	Pendidikan Agama Akan Dihapus (1 Sept 2018)	37,085	Disinformasi, Politik, Narasi dan video, FB
4	rezim kodok ini benar benar anti islam (2 Sept 2018)	32,034	Disinformasi, Politik, Narasi dan Video, FB
5	demi jalan tol masjid tempat kita ibadah pun mereka rubuhkan (11 September)	16,280	Disinformasi, Politik, Narasi + Gambar, FB

### Kesimpulan September 2018:

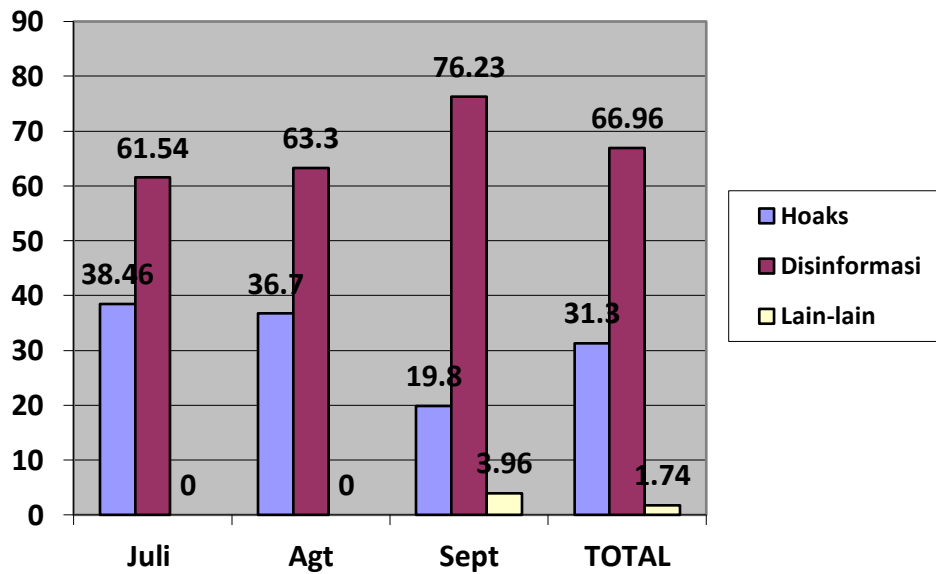
- Didominasi oleh disinformasi (76,23%)
- Didominasi oleh konten politik (68.31%)
- Hoaks sebagian besar tersusun dari gabungan narasi dan foto (52,47%)
- FB menjadi media sosial yang sangat dominan dalam menyebarkan hoaks (61,38%), disusul twitter (12,87%)

**Temuan Penelitian:**  
**PETA SEBARAN HOAKS AKUMULATIF**  
**(JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2018)**

**Akumulasi Hasil Pemetaan  
JULI-AGUSTUS-SEPTEMBER 2018**

**Kategori Hoaks**

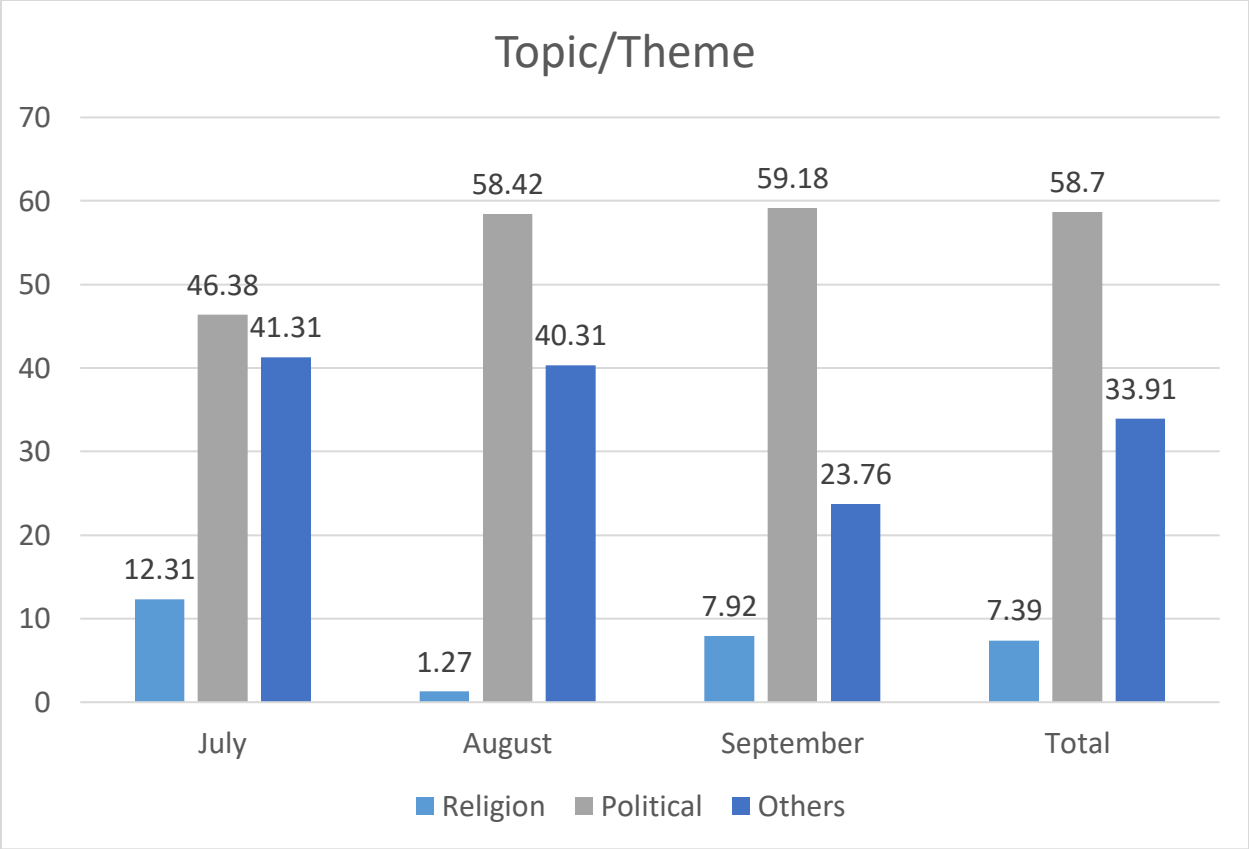
No	Kategori Hoaks	Bulan			Total
		Juli	Agustus	Sept	
1	Hoaks	25 (38.46)	29 (36.7)	20 (19,80)	74 (31.30)
2	Disinformasi	40 (61.54)	50 (63.3)	77 (76,23)	167 (66.96)
3	Lain-lain	0 (0)	0 (0)	4 (3,96)	4 (1.74)
	Total	65 (100) (26,53)	79 (100) (32,24)	101 (100) (41,22)	245 (100)



Komposisi Kategori Informasi Menyesatkan (Juli-Agt-Sept 2018)

## Jenis Konten

No	Jenis Konten	Bulan			Total
		Juli	Agustus	Sept	
1	Agama	8 (12.31)	1 (1.27)	8 (7,92)	17 (6.93)
2	Politik	30 (46.38)	46 (58.42)	69 (68.31)	145 (59.18)
3	Etnis	1 (1.53)	0 (0)	1 (0,99)	2 (0.81)
4	Bisnis	2 (3.06)	0 (0)	1 (0,99)	3 (1.22)
5	Penipuan	2 (3.06)	7 (8.89)	6 (5,94)	15 (6,12)
6	Kesehatan	5 (7.65)	5 (6.35)	4 (3,96)	14 (5,71)
7	Bencana Alam	1 (1.53)	8 (10.16)	2 (1,98)	11 (4,48)
8	Kriminalitas	3 (4.59)	2 (2.54)	4 (3,96)	9 (3,67)
9	Lalu Lintas	6 (9.18)	1 (1.27)	1 (0,99)	8 (3,26)
10	Peristiwa Ajaib	2 (3.06)	3 (3.81)	0 (0)	5 (2,04)
11	Lain-lain	5 (7.65)	6 (7.62)	5 (4,95)	16 (6,53)
	Total	65 (100) (28.26)	79 (100) (34.35)	101 (100) (37.39)	245 (100)

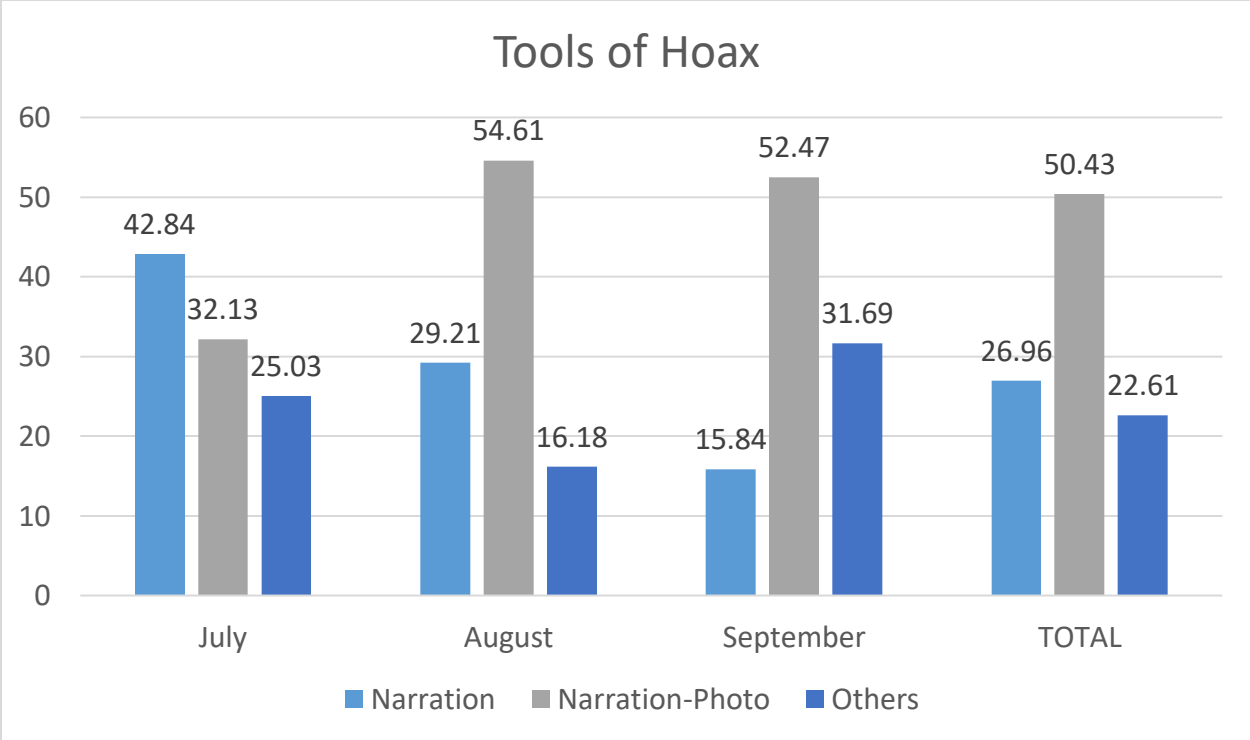


Topik Hoaks Selama Tiga Bulan Terakhir (Juli – September 2018)

**Alat/Tools**

No	Alat/Tools	Bulan			Total
		Juli	Agustus	Sept	
1	Narasi	28 (42.84)	23 (29.21)	16 (15,84)	67 (27,34)
2	Gambar/Foto	1 (1.53)	2 (2.54)	7 (6,93)	10 (4,08)
3	Video	0 (0)	1 (1.27)	0 (0)	1 (0,40)
4	Meme	3 (4.59)	0 (0)	0 (0)	3 (1,22)
6	Narasi + Foto	21 (32.13)	43 (54.61)	53 (52,47)	117 (47,74)
7	Narasi + Video	12 (18.36)	7 (8.89)	25 (24,75)	44 (17,95)
8	Lain-lain	0 (0)	3 (3.81)	0 (0)	3 (1,22)
	Total	65 (100)	79	101	245 (100)





Sarana untuk Memproduksi Hoaks Selama Tiga Bulan Terakhir (Juli – September 2018)

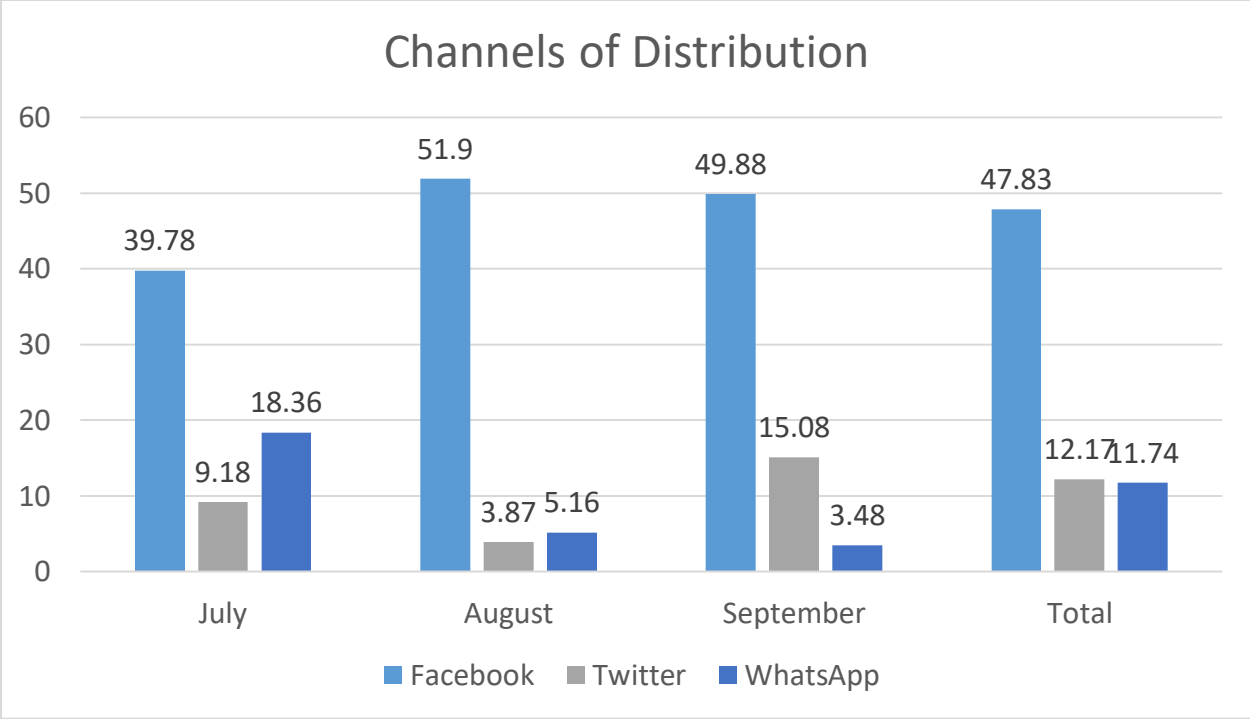
## Saluran

No	Saluran	Bulan			Total
		Juli	Agustus	Sept	
1	MM cetak	0	0	0	0
2	MM online	0 (0)	3 (1.29)	1 (1.16)	4 (1.74)
3	FB	26 (39.78)	41 (17.63)	43 (49.88)	110 (47.83)
4	WA	12 (18.36)	12 (5.16)	3 (3.48)	27 (11.74)
5	Twit	6 (9.18)	9 (3.87)	13 (15.08)	28 (12.17)
6	UTube	2 (3.06)	2 (0.86)	14 (16.24)	18 (7.83)
7	IG	6 (9.18)	1 (0.43)	2 (2.32)	9 (3.91)
8	Telegram	0 (0)	1 (0.43)	0 (0)	1 (0.43)
9	FB + IG	2 (3.06)	0 (0)	2 (2.32)	4 (1.74)
10	FB + Twit	6 (9.18)	2 (0.86)	5 (5.8)	13 (5.65)
11	FB + WA	2 (3.06)	4 (1.72)	3 (3.48)	9 (3.91)
12	Open Source	1 (1.53)	4 (1.72)	0 (0)	5 (2.17)
13	Lain-lain	2 (3.06)	0 (0)	0 (0)	2 (0.86)
	Total	65 (100)	79 (100)	86 (100)	230 (100)

### Kesimpulan Keseluruhan:

- Didominasi oleh disinformasi (66.96%)
- Didominasi oleh konten politik (58.70%)
- Hoaks sebagian besar tersusun dari gabungan narasi dan foto (50.43%)
- FB menjadi media sosial yang sangat dominan dalam menyebarkan hoaks (47.83%), disusul Twitter (12.17%) dan WA (11.74%).

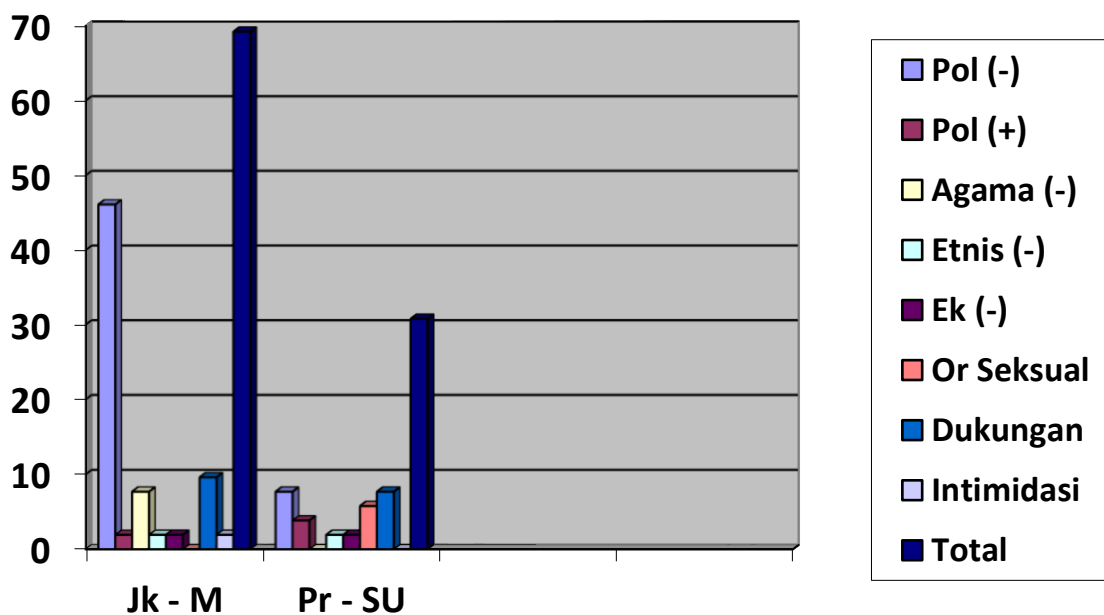




Saluran Distribusi Hoaks Selama Tiga Bulan Terakhir (Juli – September 2018)

Komposisi Isu dan Target Sasaran Hoaks\*)

Tema Isu	Jokowi – Ma’ruf		Prabowo – Sandiaga	
	Citra Positif	Citra Negatif	Citra Positif	Citra Negatif
Politik	1 (1.92)	24 (46.08)	2 (3.84)	4 (7.68)
Agama	0	4 (7.68)	0	2 (3.84)
Etnis	0	1 (1.92)	0	0
Ekonomi	0	1 (1.92)	0	1 (1.92)
Orientasi Seksual	0	0	0	3 (5.76)
Isu Politik Untuk Dukungan	3 (5.76)		3 (5.76)	
Isu Agama Untuk Dukungan	1 (1.92)		1 (1.92)	
Isu Politik Untuk Mengintimidasi	1 (1.92)		0	
TOTAL	36 (69.23)		16 (30.77)	
	52 (100)			



Komposisi Isu Hoaks terhadap Capres Pemilu 2019

## Referensi

- Allcott, Hunt & Gentzkow, Matthew. (2017). *Social Media and Fake News in the 2016 Election*. Journal of Economic Perspectives Vol 31, No. 2, Spring 2017.
- Stokes, Jane, 2002. *How to Do Media and Cultural Studies*. London, Thousand Oaks: Sage.
- Krippendorf, Klaus, 1986. *Analisis Isi*. Jakarta: Gramedia.
- Merwe, Nicola van der. (2016). *Fake News: the significance of false reporting in the South African media*. Focal Points Research. <https://www.newsclip.co.za/temp/fake-news-the-significance-of-false-reporting-in-the-south-african-media.pdf>
- Silverman, Craig. (2015). *Lies, Damn Lies, And Viral Content How News Websites Spread (And Debunk) Online Rumors, Unverified Claims, And Misinformation*. Tow Center for Digital Journalism: A Tow/Knight Report.
- Sukatendel, Arko K., 1986. *Analisis Isi: Suatu Pengantar*. Bandung: Arai Komunikasi.
- Rakhmat, Jalaluddin, 1990. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- <https://goo.gl/uGBnHX> tentang Pemberitaan Palsu
- <https://goo.gl/bNxTsn> tentang Disinformasi